

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek/cair dan frekuensinya tiga kali atau lebih dalam satu hari yang umum dirasakan oleh masyarakat. Seduhan daun asam jawa diketahui dapat mengatasi diare. Namun belum banyak dilaporkan dosis dan karakterisasi ekstrak daun asam jawa yang bersifat antidiare.

Tujuan: Menentukan dosis efektivitas antidiare ekstrak etanol daun asam jawa dan mengetahui karakteristik ekstraknya.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan *post-test only control group design*. Sampel menggunakan mencit sebanyak 24 ekor dengan kriteria tertentu yang dibagi menjadi 6 kelompok. Kelompok I dan kelompok II diberi CMC-Na 1%, kelompok III, IV, V diberi EEDAJ dengan dosis berturut-turut 750 mg/kgBB, 800 mg/kgBB, 850 mg/kgBB, dan kelompok VI diberi suspensi loperamide HCl 0,0104 mg/20 gBB. Setelah 1 jam, kelompok II hingga kelompok VI diberikan oleum ricini sebanyak 0,6 mL secara per oral. Diamati respon mencit selama 8 jam dengan parameter waktu mulai terjadinya diare, lama terjadinya diare, frekuensi defekasi, dan konsistensi feses. Uji statistik menggunakan ANOVA dan *Post Hoc* Duncan.

Hasil: Uji efek antidiare EEDAJ pada mencit menunjukkan bahwa semua dosis memberikan efek antidiare. Dosis ekstrak etanol daun asam jawa yang memberikan efek antidiare paling baik yaitu EEDAJ dosis 850 mg/kgBB karena dosis tersebut memiliki efek antidiare yang berbeda signifikan dengan CMC-Na 1% pada keempat parameter yang diamati.

Kesimpulan: EEDAJ dapat memberikan efek antidiare pada mencit.

Kata kunci: antidiare, daun asam jawa (*Tamarindus indica* L.), flavonoid, tannin